

No.:

Date.:

NAMA : Azhari

Modul Dasar Assessment

Nim : 2010301085

Dosen pengampu : Tyas Sari

Kelas : B.

Ratna ringrum.

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif?

Jawaban:

Dalam pemeriksaan subyektif, terdapat beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien. proses tanya jawab ini disebut Anamnesis. Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan pasien/klien (Autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan keluarga atau yang mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis).

catatan: tidak semua pasien dapat melakukan komunikasi. Ada beberapa kriteria pasien yang dilakukan autoanamnesis.

1. Bayi dan Balita.
2. Anak-anak.
3. pasien dg gangguan memori.
4. pasien dg gangguan bicara.
5. pasien dg gangguan jiwa.

⇒ Anamnesis

1. Identitas pasien, Tanyakan kembali identitas pasien.
2. Gambaran letak gangguan pasien, Selalu tampilkan gambar letak gangguan pasien berada, Sehingga memperjelas apa saja yang nanti harus dilakukan.
3. Keluhan utama, Hal-hal yang perlu ditanyakan
 - ⇒ Lokasi keluhan, Onset, Faktor yang memperberat keluhan dan lain-lain.
4. Riwayat penyakit sekarang.
 - penjelasan tentang:
 - a. penyebab (Mengapa bisa terjadi) keluhan
 - b. bagaimana terjadinya.
 - c. kapan mulai terjadi keluhan.
 - d. pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani keluhan.
5. Riwayat penyakit dahulu, penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang sedang ~~ada~~ dialami.
6. Riwayat keluarga, Adakah keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa.
7. Riwayat sosial.
 1. Bagaimana riwayat pekerjaan.
 2. Bagaimana lingkungan sekitar.
 3. Bagaimana aktivitas sosialnya.

2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign).

Jawaban :

Pada pemeriksaan ini, mulai dilaksanakan pemeriksaan dengan melakukan penilaian vital sign :

1. Tekanan darah (blood pressure \rightarrow BP).

\Rightarrow alat yang disiapkan : sphygmomanometer, Stetoskop.

\Rightarrow cara pemeriksaan tekanan darah.

1. posisi pasien bisa telentang atau duduk.

2. Raba arteri brachialis.

3. Pasang manset 3 jari diatas elbow joint

4. Letakkan stetoskop ditempat arteri brachialis teraba

5. Tutup pengunci pompa

6. lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara.

7. Nilai normal : 120/80 mmHg.

2. Pemeriksaan frekuensi denyut nadi (heart rate \rightarrow HR)

1. posisi pasien duduk atau telentang.

2. Raba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialis dengan mengukukan 3 jari

No.:

Date.:

3. Siapkan Stopwatch, atur dalam waktu 1 menit
4. Hitung selama 1 menit.
5. Nilai normal yaitu 60-100 per menit.

3. Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR)

1. Posisikan pasien di posisi yang membuat fisioterapis mudah melihat pernafasan pasien.
2. Siapkan stopwatch, atur dalam waktu 1 menit.
3. Lihat pernafasan pasien dan hitung selama 1 menit.
4. Nilai normal 16-22 kali per menit.

4. Pengukuran suhu tubuh.

1. Posisikan pasien nyaman mungkin. bisa duduk atau telentang.
2. Siapkan thermometer
3. Letakkan thermometer ditempat yang tepat
4. Normal suhu tubuh manusia $36^{\circ} - 37^{\circ} C$.

5. Tinggi badan (height dalam cm.)

6. Berat badan (weight dalam kg)

Date.:

No.:

3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA?

Jawaban:

Pemeriksaan ini meliputi 4 hal yaitu:

1. Inspeksi: melihat.

merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

2. palpasi: meraba.

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien:

Hasil yang didapatkan:

- Suhu lokal.
- nyeri tekan.
- spasme otot
- Tonus otot.

3. Perkusi: mengetuk.

untuk pelaksanaan dilakukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpantul ke bagian yang lain dalam.

Bu Suci

Date. :

No. :

1. Auskultasi : Mendengarkan pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu "stethoscope".